

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field study research*) yakni pengamatan langsung ke obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif di mana peneliti dapat menentukan hanya beberapa variabel saja dari obyek yang diteliti kemudian dapat membuat instrumen untuk mengukurnya.¹

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.²

Dalam penelitian ini, pendekatan peneliti menggunakan metodologi kuantitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.1.1 Data Primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan kepada siswa MI Muhammadiyah 01 Rowosari sebagai obyek yang terpilih.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 17

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

3.1.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder data yang kita butuhkan yang diperoleh dari literatur, jurnal, majalah, koran, dll atau data-data yang berhubungan dengan penelitian.³

Atau data yang berasal dari orang-orang kedua atau bukan data yang datang secara langsung, data ini mendukung pembahasan dan penelitian, untuk itu beberapa sumber buku atau data yang di peroleh akan membantu dan mengkaji secara kritis penelitian tersebut.⁴ Untuk memperoleh data ini peneliti mengambil sejumlah buku-buku, brosur, *website*, dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Adapun obyek penelitian dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV sampai Kelas VI MI Muhammadiyah 01 Rowosari yang sudah menjadi nasabah maupun yang belum menjadi

³ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Kencana Group, 2005), hlm 122.

⁴ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Off set, 2006), hlm. 160.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.80

nasabah di KJKS BMT Sinar Laut Gempolsek, di mana jumlah siswanya adalah 120 anak yang dijadikan populasi dalam penelitian ini.⁶

3.2.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel yaitu sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Pengambilan sampel, berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sedangkan jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 dan atau 20-25 % atau lebih”. Karena populasinya lebih dari 100, maka peneliti mengambil sampel 20% dari 120, yaitu sebanyak 24 anak yang sudah menjadi nasabah maupun belum menjadi nasabah di KJKS BMT Sinar Laut Gempolsek.

Agar representatif dalam pengambilan sampel digunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel.⁸ Dalam hal ini peneliti terjun secara langsung ke responden dan memberikan angket agar diisi sesuai dengan keadaan responden yang sebenarnya.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan cara:

⁶ Profil BMT Sinar Laut Gempolsek .

⁷ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 56.

⁸ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 57-58.

3.3.1 Kuesioner (Angket)

Angket atau kuesioner yaitu daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti.⁹

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner penelitian didistribusikan langsung kepada siswa kelas IV sampai kelas VI MI Muhammadiyah 01 Rowosari.

3.3.2 Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Wawancara dilakukan dengan mengambil responden dari semua siswa kelas IV sampai kelas VI yang sudah menjadi nasabah maupun yang belum, dan karyawan KJKS BMT Sinar Laut Gempolsewu sebagai salah satu pendukung yang memperkuat data.

3.4 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat pada Tabel 3.1

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm., hlm. 128.

Tabel 3.1
Variabel, definisi, indikator dan skala pengukuran variabel penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Bentuk-bentuk Promosi BMT Sinar Laut Gempolsewu	suatu komunikasi informasi penjual dan pembeli yang bertujuan untuk merubah sikap dan tingkah laku pembeli, yang sebelumnya tidak mengenal menjadi mengenal sehingga menjadi pembeli dan mengingat produk tersebut	<ul style="list-style-type: none"> - Periklanan - Personal Selling - Publisitas - Penampilan - Sikap 	Likert
2	Minat Menabung Siswa MI Muhammadiyah 01 Rowosari	Menjadi nasabah	<ul style="list-style-type: none"> - Informasi yang jelas sebelum menjadi nasabah - Pertimbangan yang matang sebelum menjadi nasabah - Keputusan menjadi nasabah 	Likert

Dari pengembangan instrumen penelitian tersebut, kemudian disusun beberapa item pertanyaan kuesioner. Untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden melalui pertanyaan yang diajukan, dengan menggunakan skala Likert. Dengan skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang dijadikan titik tolak menyusun item-item pertanyaan. Interval skala Likert yang digunakan menunjukkan nilai atau skor.

Tabel 3.2
Skala Likert Instrumen

Variabel	Alternatif Jawaban	Skor
Bentuk-bentuk Promosi KJKS BMT Sinar Laut Gempolsewu	Sangat Setuju	5
	Setuju	4
	Sedang	3
	Tidak Setuju	2
	Tidak Setuju	1
Minat Menabung Siswa MI Muhammadiyah 01 Rowosari	Sangat Setuju	5
	Setuju	4
	Sedang	3
	Tidak Setuju	2
	Tidak Setuju	1

3.5 Teknik Analisis Data

Data penelitian akan dianalisis dengan menggunakan tiga analisis, yaitu:

1. Analisis deskriptif Kualitatif, yaitu menganalisis data tanpa menggunakan perhitungan angka-angka melainkan menggunakan sumber informasi yang relevan untuk mengetahui bentuk-bentuk promosi KJKS BMT Sinar Laut Gempolsewu.
2. Analisis deskriptif Kuantitatif, yaitu menganalisis data dengan menggunakan perhitungan angka-angka untuk mengetahui Pengaruh Promosi KJKS BMT Sinar Laut Gempolsewu Terhadap Minat Menabung Siswa di MI Muhammadiyah 01 Rowosari.

3. Analisis Regresi sederhana, yaitu untuk mengetahui hubungan pengaruh antara dua variable, yaitu variabel X sebagai variabel independen, dan variabel Y sebagai variabel dependen.¹⁰

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian, maka diperlukan pengujian, yaitu:

1. Pengujian Instrumen Penelitian
 - a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variable yang dimaksud.¹¹

Uji validitas dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *koefisien korelasi person*, yaitu:¹²

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi

X : Nilai butir X

Y : Nilai butir Y

n : Jumlah responden

Kriteria pengujian suatu butir dikatakan valid atau sah, apabila koefisien korelasi (r) berharga positif dan sama atau lebih besar dari harga r tabel pada taraf signifikansi 5 %.

¹⁰ Algifari, *Statistika Induktif*, Yogyakarta: YKPN,2003,hlm.169

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 168.

¹² Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 61

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengukur sejauhmana hasil suatu pengukuran yang telah dilakukan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan secara *internal consistency*, yaitu mencobakan instrumen sekali saja.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_{2t}^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_{2t}^2$: jumlah varians butir

σ_{1^2} : varian total

Hasil perhitungan dengan rumus di atas diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi yang menurut (Sutrisno, 1979: 310), adalah sebagai berikut:

Interpretasi Nilai

Banyaknya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan analisis grafik.

Analisis grafik merupakan cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

Metode lain yang digunakan dalam analisis grafik adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang akan menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya

2. Metode Analisis Data

Dengan adanya pengaruh promosi KJKS BMT Sinar Laut Gempolsek terhadap minat menabung siswa MI Muhammadiyah 01 Rowosari, maka menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana, sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Y : Minat Menabung Siswa

a : Intersep (titik potong kurva terhadap sumbu Y)

b : kemiringan (slope) kurva linier

X : Promosi BMT Sinar Laut Gempolsek

Untuk mengetahui persamaan regresi atau persamaan untuk memprediksi Y dari X, dimana Y Diprediksikan pada variabel dependen Y, maka menggunakan rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

Nilai a menunjukkan *intercept* yang berarti bahwa jika Promosi BMT Sinar Laut Gempolsek tidak mempengaruhi Minat Menabung Siswa di MI Muhammadiyah 01 Rowosari maka nilai dari variabel terikat sebesar a. Sedangkan b adalah nilai koefisien regresi, yang berarti jika terjadi kenaikan terhadap nilai X (Promosi KJKS BMT Sinar Laut Gempolsek) sebesar 1 satuan maka nilai Y (Minat Menabung Siswa di MI Muhammadiyah 01 Rowosari) akan mengalami kenaikan sebesar nilai b. Jika b bernilai (+) maka hubungan variabel X dan variable Y searah. Jika b bernilai (-) maka hubungan variabel X dan variabel Y berlawanan. Jika data tersebar dalam daerah di sekitar garis lurus (atau kurva) maka nilai Y dapat dicari untuk X yang diketahui. Manfaat dari garis regresi adalah untuk memperkirakan nilai variabel terikat dari variabel bebas jika variabel bebas tersebut telah diketahui.

Untuk memastikan apakah *variabel independent* berpengaruh terhadap *variabel dependen*, maka penulis menguji dengan menggunakan uji t-test.

a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Untuk melakukan uji t adalah sebagai berikut:

Quick look : bila jumlah degree of freedom (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H_0 yang menyatakan $\beta_i = 0$ dapat ditolak bila t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

Membandingkan nilai statistik t dengan nilai kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan

hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹³

¹³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hlm. 87